

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

## **B. Maksud dan Tujuan PPL**

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

## **C. Manfaat PPL**

Praktek pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Mahasiswa**

- a. Mengetahui dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran siswa secara umum, dan kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling pada khususnya
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan pendidikan pada umumnya.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- d. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah.

- e. Mendewasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada pada diri siswa dan seluruh pihak disekolah pada umumnya.

## 2. Sekolah

- a. Sekolah diharapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling serta proses pendidikan pada umumnya.
- b. Sekolah mendapat bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan Bimbingan dan Konseling khususnya dan proses kependidikan pada umumnya.

## 3. Perguruan tinggi

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya dan Bimbingan dan Konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengalaman proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
- b. Masukan tentang kasus Bimbingan dan Konseling khususnya dan pendidikan umumnya yang berguna sebagai bahan pengembangan penilaian.
- c. Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah tempat praktek.

## **D. Tempat dan Subjek Praktek**

### **1. Tempat**

Penyusun melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta.

#### a) Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Dengan melihat banyaknya jumlah sekolah yang ada di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di Kabupaten Sleman, SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah atas yang favorit di Sleman, terbukti dengan banyaknya prestasi yang sudah diraih oleh siswa-siswi SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta. Berdasarkan observasi yang kami lakukan di SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta ternyata masih diperlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di berbagai bidang sebagai upaya untuk memajukan sekolah, sehingga mampu mempertahankan predikatnya sebagai sekolah favorit.

SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta beralamat di Ring Road Utara Maguwoharjo Depok, Sleman, Yogyakarta 55282. SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta telah meraih cukup banyak prestasi dalam hal akademik maupun non-akademik. Kedisiplinan, kenyamanan, etika dan kebersihan lingkungan merupakan hal yang ditekankan sekolah ini yang menjadi modal utama bagi sekolah untuk lebih mengoptimalkan potensinya. Hal tersebut dituangkan dalam Visi dan Misi SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta.

#### 1. Visi

Terselenggaranya layanan prima pendidikan untuk menghasilkan tamatan yang berbudi pekerti luhur, cerdas, berprestasi, kompetitif, dan mampu mengembangkan diri.

Dengan adanya visi tersebut, diharapkan SMKN 1 Depok di dalam melaksanakan program pendidikan mampu memberikan pelayanan yang memuaskan untuk masyarakat sekitar. Selain itu, mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlakul karimah serta mampu berkompetisi dalam dunia nyata atau lapangan. Sehingga siswa-siswa mampu mengembangkan potensi serta keahlian yang mereka miliki sebagai modal untuk terjun dalam masyarakat dan untuk masa depan yang lebih baik.

#### 2. Misi

Misi SMKN 1 Depok:

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang berakhlak mulia
- b. Mengembangkan suasana belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- c. Melaksanakan PBM (Proses Belajar Mengajar) dengan pendekatan Competence Based Training (CBT) yang berorientasi pada peningkatan mutu dan keunggulan sesuai dengan tuntutan dunia kerja
- d. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008

SMK Negeri 1 Depok mengutamakan lingkungan budaya sekolah yang berorientasi pada nilai-nilai perilaku yang akhlakul karimah (berakhlak mulia). Misi tersebut didukung oleh diterapkannya suasana belajar yang aktif dan kreatif serta diciptakannya suasana belajar yang menyenangkan. Sehingga, diharapkan peserta didik selalu semangat untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2014 sekaligus penyerahan Mahasiswa oleh DPL kepada pihak sekolah diperoleh data sebagai berikut:

## 1. Kondisi Fisik

SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta dibangun pada tahun 1952 dengan nama SMEA Dagang Yogyakarta. Seiring dengan perkembangan yang ada pada tahun 1997 nama SMK Negeri 1 Depok diresmikan hingga sekarang. Fasilitas dan kondisi sekolah sebagai berikut :

- a. Ruang kelas siswa, terdiri dari:
  - 1) 3 ruang kelas untuk kelas X AK
  - 2) 3 ruang kelas untuk kelas X AP
  - 3) 2 ruang kelas untuk kelas X PM
  - 4) 1 ruang kelas untuk kelas X BB
  - 5) 3 ruang kelas untuk kelas XI AK
  - 6) 3 ruang kelas untuk kelas XI AP
  - 7) 2 ruang kelas untuk kelas XI PM
  - 8) 1 ruang kelas untuk kelas XI BB
  - 9) 3 ruang kelas untuk kelas XII AK
  - 10) 3 ruang kelas untuk kelas XII AP
  - 11) 2 ruang kelas untuk kelas XII PM
  - 12) 1 ruang kelas untuk kelas XII BB
- b. Ruang laboratorium
  - 1) Laboratorium Akuntansi
  - 2) Laboratorium Administrasi Perkantoran
  - 3) Laboratorium Busana Butik
  - 4) Laboratorium Komputer (2)
  - 5) Laboratorium Ketik
  - 6) Laboratorium Bahasa
  - 7) Laboratorium Multimedia
  - 8) Laboratorium Higher Learning
  - 9) Laboratorium Pemasaran
- c. Ruang kantor
  - 1) 1 ruang Kepala Sekolah
  - 2) 5 ruang Guru
  - 3) 1 Wakasek
  - 4) 1 ruang Tata Usaha
  - 5) 1 ruang ISO

d. Ruang penunjang lainnya

- 1) 1 Mushola
- 2) 1 Ruang koperasi
- 3) 1 Ruang OSIS
- 4) 1 Perpustakaan
- 5) 1 Ruang BP/BK
- 6) 1 Ruang UKS
- 7) 2 Ruang UMPER
- 8) Lapangan basket
- 9) Lapangan sepak bola
- 10) Lapangan upacara
- 11) 1 Gudang
- 12) 4 Ruang WC siswa
- 13) 2 Ruang WC guru
- 14) 3 kantin
- 15) 1 Tempat fotocopy
- 16) 1 Ruang penjaga
- 17) Tempat parkir guru
- 18) Tempat parkir siswa
- 19) 2 Ruang doa agama Non Islam
- 20) Aula
- 21) Prani Business Center / Mini Market

**2. Kondisi Lingkungan**

SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta terletak di ring road utara sehingga mudah untuk dijangkau karena letaknya yang strategis.

**3. Kondisi Non-Fisik Sekolah**

a. Potensi Siswa

Potensi siswa di SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta cukup baik dengan jumlah peserta didik sekitar 860 siswa. Hal tersebut terlihat dari beberapa prestasi yang dicapai baik dalam kegiatan non-akademik maupun kegiatan akademik.

b. Potensi Guru

SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta memiliki 74 guru dengan beragam keterampilan dan prestasi, diantaranya beberapa telah menjadi guru teladan, menjadi

tim pembuat soal tingkat kabupaten, menjadi pengawas sekolah dan menjadi kepala sekolah.

c. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan yang terdapat di SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta berjumlah 27 karyawan. Sebagian besar karyawan di SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta sudah mampu menguasai kerja komputer khususnya di bagian tata usaha.

d. Fasilitas KBM dan Media

Dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, bisa dikatakan SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta memiliki beberapa fasilitas sekolah yang cukup untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Hampir semua guru di SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta sudah mempunyai laptop. Semua kelas dilengkapi dengan LCD proyektor.

e. Perpustakaan

Pengelolaan perpustakaan sudah baik karena buku-buku yang ada di perpustakaan sudah disusun dan diklasifikasi sesuai dengan jenis bukunya. Sistem kepengurusan sudah bagus karena memiliki tenaga pengelola khusus yang menangani perpustakaan. Perpustakaan di SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta sudah berkembang dengan penggunaan IT, sehingga lebih mudah dalam pengawasan buku-buku yang masuk dan keluar.

f. Ekstra Kurikuler

SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta terdapat beberapa ekstra kurikuler yang diberikan kepada siswa kelas X, XI dan XII. Untuk ekstra kurikuler Pramuka wajib bagi kelas X dan XI.

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 1 Depok diantaranya:

- 1) OSIS
- 2) Kegiatan Kerohanian
- 3) Pramuka
- 4) PMR
- 5) Bola Basket
- 6) Tae Kwo Do
- 7) Voli
- 8) Pasukan Baris-Berbaris
- 9) Tari
- 10) Teater

- 11) Debat Bahasa Inggris
- 12) Kelompok Ilmiah Remaja
- 13) Baca Al-Qur'an

g. Organisasi dan fasilitas OSIS

Di SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta sudah menyediakan ruangan khusus untuk OSIS beserta perlengkapan yang dibutuhkan untuk keperluan OSIS. OSIS yang diketuai oleh Dewi Sartikhah Nurjanah kelas XII AP 2 sudah berjalan dengan baik.

h. Organisasi dan fasilitas UKS

SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta mempunyai pengurus PMR. Fasilitas UKS terdiri dari 3 dengan pelengkap ruangan seperti ranjang, kursi, meja dan kotak obat P3K. Serta dilengkapi dengan penimbang berat badan dan pengukur tinggi badan.

i. Tempat Ibadah

SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta memiliki sebuah masjid sekolah yang terletak di sebelah timur lapangan basket. Masjid tersebut cukup luas dan memiliki sarana-prasarana seperti tempat wudhu, kamar mandi, lemari penyimpanan mukena, Al-Qur'an dan lain-lain.

j. Subyek Praktek

Pelaksana dalam praktek pengalaman lapangan sebagai penyusun laporan ini adalah mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Nama : Rully Age Irawan

NIM : 11104244048

## **BAB II**

### **MATERI DAN MEKANISME PELAKSANAAN**

#### **A. Materi PPL**

Bidang kegiatan PPL yang akan dilaksanakan mengacu pada kegiatan yang bermanfaat bagi iklim kehidupan sekolah. Secara garis besar bidang kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi dua bidang, yaitu :

- **Bidang fisik**

Bidang fisik direncanakan dalam rangkaian pengadaan, pemeliharaan, dan pengoptimalan sarana prasarana yang dimiliki sekolah dalam rangka peningkatan kualitas serta profesionalisme kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta.

- **Bidang Non Fisik**

Bidang non fisik direncanakan untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan, wawasan, dan pengetahuan warga SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta. dalam rangka peningkatan kualitas serta profesionalisme warga SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta. menuju persaingan global.

Dan untuk program PPL Bimbingan dan Konseling yaitu layanan bimbingan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan meliputi :

1. Layanan Dasar

- a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal yang dilaksanakan di sekolah yaitu berupa penyampaian materi layanan di dalam kelas diantaranya melalui games, ceramah dan diskusi.

- b. Pelayanan Orientasi

Layanan orientasi ditujukan pada siswa guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap diri dan lingkungannya. Oleh karena itu, tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah maupun terhadap dirinya sendiri. Dalam layanan orientasi ini praktikan menyampaikan orientasi secara tertulis

dengan handout dan penyampaian orientasi secara lisan dengan ceramah, diskusi dan pengisian inventori,dll.

c. Pelayanan Informasi

Layanan informasi merupakan materi kegiatan berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh praktikan. Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa atau individu dengan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan diri. Dalam layanan informasi ini praktikan menyampaikan dengan metode penyampaian informasi secara tertulis menggunakan poster, papan bimbingan dan leaflet. Meski secara tidak langsung praktikan juga memberikan informasi secara lisan ketika bimbingan dalam kelas.

d. Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari praktikan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai siswa. Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah siswa dapat memperoleh bahan-bahan yang digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan. Teknik yang bisa digunakan adalah dengan sosiodrama, psikodrama,diskusi, home room program, dll. Dan dalam hal ini praktikan menggunakan teknik permainan dan diskusi agar siswa tertarik dan pesan mudah tersampaikan.

e. Pelayanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Pengumpulan data dapat berupa DCM, Who Am I, angket IKMS, angket sosiometri, otobiografi, data pribadi siswa alat ungkap masalah (AUM). Praktikan menggunakan angket IKMS dan angket sosiometri.

2. Pelayanan Responsif

a. Konseling individual

Layanan konseling individu dilakukan dengan tatap muka antara pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Tetapi tetap pemecahan masalah ada di tangan siswa. Tujuan layanan konseling individu adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya serta siswa mampu memecahkan

masalahnya. Dalam hal ini praktikan dapat melaksanakan praktik konseling individu.

b. Konseling kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah yang dibahas merupakan masalah individu yang saling dialami dalam kelompok. Permasalahan yang ada dibahas, didiskusikan secara bersama dalam kelompok, sehingga semua masalah yang dialami setiap individu dapat terpecahkan.

c. Referral (Rujukan atau Alih Tangan)

Referral atau yang sering disebut alih tangan kasus merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan konseling atau praktikan yang merasa kurang memiliki kemampuan untuk menangani masalah konseli, maka sebaiknya dirinya mereferal atau mengalih tangankan konseli pada pihak lain yang berwenang, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian.

Namun dalam konteks program bimbingan dan konseling komprehensif/pengembangan yang dimaksudkan penyelenggaraan alih tangan kasus adalah termasuk pula guru/praktikan mata pelajaran, wali kelas, dan atau staf sekolah lainnya, atau orang tua mengalih tangankan siswa yang bermasalah kepada guru pembimbing/mahasiswa praktikan, serta sebaliknya pembimbing/mahasiswa praktikan kepada guru mata pelajaran, atau ahli-ahli lain yang relevan.

d. Kolaborasi dengan guru Mata Pelajaran Atau Wali Kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan kepribadiannya), membantu menyelesaikan masalah peserta didik. Contoh kolaborasi dengan guru mata pelajaran adalah layanan pembelajaran atau penguasaan materi.

e. Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga orang tua di rumah.

f. *Peer Guidance* (Bimbingan Teman Sebaya)

Bimbingan teman sebaya ini merupakan bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh konselor.

g. Konferensi Kasus

Konferensi kasus merupakan suatu kegiatan guna membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentasnya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini merupakan pertemuan yang terbatas dan tertutup.

h. Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah atau yang sering di sebut dengan “home visit” merupakan suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah konseli (peserta didik) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

3. Perencanaan Individual

Praktikan membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Konseli menggunakan informasi tentang pribadi, sosial, pendidikan dan karir yang diperolehnya untuk (1) merumuskan tujuan, dan merencanakan kegiatan (alternatif kegiatan) yang menunjang pengembangan dirinya, atau kegiatan yang berfungsi untuk memperbaiki kelemahan dirinya; (2) melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan atau perencanaan yang telah ditetapkan, dan (3) mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukannya.

#### 4. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan. Salah satu contohnya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelayanan bimbingan, bekerja sama dengan guru atau rekan untuk pemberian layanan pada siswa. Dalam pelaksanaan program PPL, Praktikan melaksanakan secara individu dan team teaching. Program kegiatan PPL terlaksana dengan baik. Program pemberian layanan berjalan dengan baik. Praktek mengajar dalam kelas memenuhi target minimal 8 kali pertemuan, bahkan praktikan lebih dari 8 kali, dan berbagai rencana program layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana.

## **BAB III**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi yang terlaksana pada tanggal 16 Februari 2014. Dari observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran dan observasi terhadap peserta didik yang telah dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik. Pembekalan ini telah dilaksanakan pada bulan Februari-Juni tahun 2014.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro setiap kelompok terdiri dari 14 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat satuan layanan bimbingan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi, sosial, karir, dan belajar. Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan di laksanakan ketika terjun dalam KKN-PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan. Rancangan program praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

## B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta, yang berlangsung dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Secara umum program PPL yang terdiri dari program persekolahan dan program bimbingan dan konseling di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Berikut ini paparan kegiatan PPL bimbingan dan konseling yang sudah dilaksanakan selama praktikan melakukan PPL di SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta

### 1. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan dan materinya. Guru pembimbing sekolah menyetujuinya. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah :

#### A. Layanan Dasar

##### 1. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal atau bimbingan kelas dilaksanakan oleh praktikan pada kelas X selama 8 kali. Praktikan hanya dapat mengisi kelas ketika ada guru yang tidak masuk sekolah karena alasan tertentu. Berikut ini paparan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan :

| No | Hari/tanggal    | Kelas   | Materi  |
|----|-----------------|---------|---|
| 1. | 6 Agustus 2014  | X AK 2  | Tips Bergaul Secara Baik dan Sehat Teman Sebaya |
| 2. | 6 Agustus 2014  | X AK 1  | Membangun Kedekatan Dengan Teman                |
| 3. | 7 Agustus 2014  | X AP 1  | Motivasi Belajar                                |
| 4. | 11 Agustus 2014 | X PM 2  | Petakan Mimpimu (Mind Mapping)                  |
| 5. | 19 Agustus 2014 | XI AP 3 | Motivasi Belajar                                |

|    |                   |        |  |
|----|-------------------|--------|--|
| 6. | 28 Agustus 2014   | X AP 3 | Melatih Kemampuan Bercerita dan Berimajinasi Siswa |
| 7. | 1 September 2014  | X BB   | Tips Belajar                                       |
| 8. | 15 September 2014 | X PM 1 | Tips Bergaul Secara Baik dan Sehat Teman Sebaya    |

Berikut ini adalah rincian dari bimbingan kelas yang telah dilakukan :

1. Hari/Tanggal : Rabu, 6 Agustus 2014

Kelas : X AK 2

Materi : Tips Bergaul Secara Baik dan Sehat Teman Sebaya

Tujuan :

Memberikan sebuah materi tentang Tips Bergaul Secara Baik dan Sehat Teman Sebaya. Siswa diharapkan mampu membangun hubungan baik dengan teman dengan hal-hal yang menyenangkan.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi Tips Bergaul Secara Baik dan Sehat Teman Sebaya dilakukan di kelas X AK 2. Media yang digunakan adalah Power Point dan Games. Praktikan memberikan pengertian tentang Tips Bergaul Secara Baik dan Sehat Teman Sebaya sebelum memulai Games. Setelah pengertian tentang materi selesai dilanjutkan dengan games yang dilakukan seluruh siswa. Setelah itu siswa diminta untuk memahami hal-hal apa saja yang didapat dari permainan tersebut. Kemudian praktikan memberikan kesimpulan dari hasil diskusi.

Hasil :

Proses bimbingan klasikal berjalan lancar dan siswa sangat antusias dengan materi yang di berikan terbukti dengan banyaknya siswa yang bertanya dan suasana kelas yang tenang .

2. Hari/Tanggal : Rabu, 6 Agustus 2014

Kelas : X AK 1

Materi : Membangun Kedekatan Dengan Teman

Tujuan :

Memberikan sebuah materi tentang Membangun Kedekatan Dengan Teman. Siswa diharapkan mampu mengenal temannya lebih dekat

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi Membangun Kedekatan Dengan Teman dilakukan di kelas X AK 1. Media yang digunakan adalah Power Point dan Games. Praktikan memberikan pengertian tentang Membangun Kedekatan Dengan Teman sebelum memulai Games. Setelah pengertian tentang materi selesai dilanjutkan dengan games yang dilakukan seluruh siswa. Setelah itu siswa diminta untuk memahami hal-hal apa saja yang didapat dari permainan tersebut. Kemudian praktikan memberikan kesimpulan dari hasil diskusi.

Hasil :

Proses bimbingan klasikal berjalan lancar dan siswa sangat antusias dengan materi yang di berikan terbukti dengan banyaknya siswa yang bertanya dan suasana kelas yang tenang .

3. Hari/Tanggal : Kamis, 7 Agustus 2014

Kelas : X AP 1

Materi : Motivasi Belajar

Tujuan :

Memberikan sebuah materi tentang motivasi belajar yang bertujuan untuk membangun keinginan untuk belajar dengan lebih giat dan memberi motivasi lebih dengan materi yang di sampaikan.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi motivasi belajar dilakukan di kelas X AP 1. Media yang digunakan adalah video. Praktikan memberikan pengertian tentang motivasi belajar sebelum video diputarkan. Setelah itu siswa diminta untuk memperhatikan video yang sudah dipersiapkan yang selanjutnya siswa diminta

untuk melakukan diskusi dari video yang sudah diputar. Dari hasil diskusi siswa, praktikan memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai motivasi belajar dan apa saja yang harus dilakukan untuk memotivasi diri sendiri serta berdiskusi serta melakukan tanya jawab dengan siswa. Kemudian praktikan memberikan kesimpulan dari hasil diskusi.

Hasil :

Proses bimbingan klasikal berjalan lancar dan siswa sangat antusias dengan materi yang di berikan terbukti dengan banyaknya siswa yang bertanya dan suasana kelas yang tenang .

4. Hari/Tanggal : Senin, 11 Agustus 2014

Kelas : X PM 2

Materi : Petakan Mimpimu ( Mind Mapping )

Tujuan :

Agar siswa mampu merencanakan dan merancang mimpinya beserta tahap yang akan di lewati, serta meningkatkan motivasi dalam menggapai cita-cita.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan kepada siswa mengenai mind mapping. Setelah itu, praktikan menampilkan powerpoint mengenai mind mapping. Praktikan menjelaskan apa itu mind mapping, fungsi mind mapping, dan cara membuat mind mapping. Praktikan juga memberikan contoh mind mapping yang telah selesai. Setelah itu, para siswa diberikan waktu untuk bertanya dan diberikan tugas untuk membuat mind mapping mengenai cita-cita mereka dan tujuan hidup mereka.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat membuat mind mapping, siswa mampu membuat mind mapping dengan kreatif. Di akhir layanan, siswa

mampu menyimpulkan fungsi dari materi layanan mengenai mind mapping yang telah dilakukan hari ini.

5. Hari/Tanggal : Jumat, 19 Agustus 2014

Kelas : XI AP 3

Materi : Motivasi Belajar

Tujuan :

Memberikan sebuah materi tentang motivasi belajar yang bertujuan untuk membangun keinginan untuk belajar dengan lebih giat dan memberi motivasi lebih dengan materi yang di sampaikan.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi motivasi belajar dilakukan di kelas X AP 1. Media yang digunakan adalah video. Praktikan memberikan pengertian tentang motivasi belajar sebelum video diputarkan. Setelah itu siswa diminta untuk memperhatikan video yang sudah dipersiapkan yang selanjutnya siswa diminta untuk melakukan diskusi dari video yang sudah diputar. Dari hasil diskusi siswa, praktikan memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai motivasi belajar dan apa saja yang harus dilakukan untuk memotivasi diri sendiri serta berdiskusi serta melakukan tanya jawab dengan siswa. Kemudian praktikan memberikan kesimpulan dari hasil diskusi.

Hasil :

Proses bimbingan klasikal berjalan lancar dan siswa sangat antusias dengan materi yang di berikan terbukti dengan banyaknya siswa yang bertanya dan suasana kelas yang tenang .

6. Hari/Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014

Kelas : X AP 3

Materi : Melatih Kemampuan Bercerita dan Berimajinasi Siswa

Tujuan :

Memberikan sebuah materi tentang Melatih Kemampuan Bercerita dan Berimajinasi Siswa

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi Melatih Kemampuan Bercerita dan Berimajinasi Siswa dilakukan di kelas X AP 3. Media yang digunakan adalah Power Point dan Games. Praktikan memberikan pengertian tentang Membangun Kedekatan Dengan Teman sebelum memulai Games. Setelah pengertian tentang materi selesai dilanjutkan dengan games yang dilakukan seluruh siswa. Setelah itu siswa diminta untuk memahami hal-hal apa saja yang didapat dari permainan tersebut. Kemudian praktikan memberikan kesimpulan dari hasil diskusi.

Hasil :

Proses bimbingan klasikal berjalan lancar dan siswa sangat antusias dengan materi yang di berikan terbukti dengan banyaknya siswa yang bertanya dan suasana kelas yang tenang .

7. Hari/ Tanggal : Senin, 1 September 2014

Kelas : X BB

Materi : Tips Belajar

Tujuan :

Agar siswa dapat mengetahui Tips-tips belajar untuk mempermudah siswa dalam belajar. Sehingga siswa mampu menentukan sendiri gaya belajarnya masing-masing.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan menyampaikan materi, praktikan berkenalan terlebih dahulu dengan para siswa. Setelah berkenalan praktikan memulai kegiatan dengan instruksi "Halo Hai" untuk menarik perhatian siswa. Setelah itu praktikan menampilkan powerpoint mengenai tips - tips belajar dan mengenai gaya belajar. Para siswa diminta untuk memperhatikan setiap tips yang praktikan sajikan dalam powerpoint, dan siswa diminta untuk memberikan contoh pengaplikasian di kehidupan sehari-hari. Setelah selesai, praktikan memberikan sebuah film mengenai usaha keras seorang anak penderita disleksia yang ingin dapat belajar. Sehingga pada akhirnya mampu menemukan sendiri gaya belajar sesuai dengan dirinya.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar, walaupun pada awalnya siswa malas-malasan karena jam Bimbingan dan Konseling yang berada di jam sebelum istirahat. Namun, pada akhirnya semua siswa mampu mengikuti kegiatan layanan dengan lancar. Di akhir layanan, siswa mampu merangkum semua materi dan mampu menyimpulkan kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling pada hari ini.

8. Hari/Tanggal : Senin, 15 September 2014

Kelas : X AK 2

Materi : Tips Bergaul Secara Baik dan Sehat Teman Sebaya

Tujuan :

Memberikan sebuah materi tentang Tips Bergaul Secara Baik dan Sehat Teman Sebaya. Siswa diharapkan mampu membangun hubungan baik dengan teman dengan hal-hal yang menyenangkan.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi Tips Bergaul Secara Baik dan Sehat Teman Sebaya dilakukan di kelas X AK 2. Media yang digunakan adalah Power Point dan Games. Praktikan memberikan pengertian tentang Tips Bergaul Secara Baik dan Sehat Teman Sebaya sebelum memulai Games. Setelah pengertian tentang materi selesai dilanjutkan dengan games yang dilakukan seluruh siswa. Setelah itu siswa diminta untuk memahami hal-hal apa saja yang didapat dari permainan tersebut. Kemudian praktikan memberikan kesimpulan dari hasil diskusi.

Hasil :

Proses bimbingan klasikal berjalan lancar dan siswa sangat antusias dengan materi yang di berikan terbukti dengan banyaknya siswa yang bertanya dan suasana kelas yang tenang .

## **B. Pelayanan Responsif**

### **1. Konseling individu**

Konseling individu merupakan proses pemberian bantuan kepada individu atau peserta didik secara individual agar siswa dapat mencapai tugas perkembangannya dan dapat mengambil keputusan dalam memecahkan

masalah yang dihadapinya. konseling individual yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Identitas Konseli

1. Nama : C
2. Umur : 16 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Sekolah : SMK N 1 DEPOK
5. Tempat : Ruang UKS

b) Deskripsi masalah yang dikeluhkan :

C adalah seorang siswa kelas 2 jurusan Akuntansi di SMK N 1 Depok. Sejak kecil umur 2,5 tahun dia sudah ikut neneknya tinggal di Bengkulu. Semenjak kelas 2 SMP ia pindah sekolah ke Yogyakarta ikut keluarganya. C masuk ke SMP Muhammadiyah 1 Depok. Setelah lulus ia sekolah di SMK N 1 Depok dan mengambil jurusan akuntansi.

Setelah di terima di SMK N 1 Depok ia masuk kelas dimana tidak ada laki-laki sama sekali kecuali dia seorang. C merasa kesulitan berbaur dengan teman sekelasnya sejak kelas 1. Akan tetapi ia menutup diri dan tidak mau mengungkapkan apa yang ia rasakan pada teman atau ke Guru Bk. C merasa malu jika harus menceritakan masalahnya ini ke orang lain. Ia lebih banyak berdiam diri daripada bersosialisasi dengan teman sekelasnya. Ketika ada yang presentasi didepan atau dalam diskusi sebenarnya ia ingin sekali mengutarakan pendapatnya tapi C merasa malu dan takut apa yang ia katakan salah.

Di dalam lingkungan keluarganya ia adalah orang yang sangat tertutup. Ketika ia ada masalah di sekolah ia lebih berdiam diri dan tidak menceritakan apapun ke orang tuanya. Ia juga jarang bermain dengan tetangga rumahnya atau teman sepergaulan di lingkungan rumah. Ia bahkan mengaku tak kenal dengan tetangga rumahnya sendiri. C merasa dirinya malu jika harus berhadapan dengan orang asing dan bahkan juga dengan teman sekelasnya yang notabnya setiap hari bertemu dengannya.

c) Penyelesaian masalah:

Konseli akan diarahkan untuk membuat tingkah laku baru dan diberikan ganjaran setelah ia melakukannya dengan baik. Ganjaran disini

bukan berarti hadiah, akan tetapi keberhasilan dia untuk mendapatkan kepercayaan diri dan tidak kesulitan dalam bergaul dengan teman kelas begitu pula di lingkungan masyarakat.

### **C. Analisis Hasil**

#### **1. Ketertarikan Program dengan Pelaksanaan**

Pada pelaksanaan PPL tahun 2014 ini alhamdulillah praktikan mampu menyebut bahwa pelaksanaan PPL tahun ini sudah terlaksana dengan baik. Terbukti dengan adanya sebagian besar program PPL terlaksana sesuai dengan rencana awal. Khusus PPL Bimbingan dan Konseling sendiri praktikan dan *team teaching* sudah melaksanakan kurang lebih 8 kali pertemuan tatap muka dengan siswa serta memberikan materi sesuai dengan kebutuhan siswa. Praktikan juga lebih paham mengenai administrasi yang harus dikerjakan seorang guru BK karena sering sekali melakukan kegiatan yang berkaitan dengan beasiswa. Kemudian proses pemberian layanan pun tidak hanya dilakukan dalam suasana tatap muka saja melainkan melalui media seperti papan bimbingan. Kemudian praktikan dan *team teaching* tidak hanya melaksanakan kegiatan yang sudah diprogramkan namun kegiatan insidental pun sudah dilaksanakan dengan baik.

### **D. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya**

#### **1. Hambatan Pelaksanaan PPL**

Dalam pelaksanaan PPL kali ini praktikan mengalami beberapa hambatan diantaranya:

- a. Kurang terariknya siswa dengan pemberian layanan yang menggunakan metode ceramah.
- b. Kurangnya minat siswa terhadap layanan BK karena menurut mereka BK tidak ada dalam Raport penilaian siswa.
- c. Kurangnya minat siswa untuk berkunjung ke ruang BK, sehingga harus praktikan yang aktif masuk kelas atau bertemu di luar ruangan untuk memberikan layanan.
- d. Masih banyak siswa yang belum mengerti peran BK di sekolah, terbukti

dari banyak siswa yang menanyakan kepada praktikan mengenai apa itu Bimbingan dan Konseling.

- e. Masih banyak yang menganggap bahwa Guru BK adalah polisi sekolah yang ditakuti oleh siswa.
  - f. Tidak adanya jam masuk kelas bagi Guru BK karena jam masuk kelasnya diambil untuk mata pelajaran lain. Hal ini jelas membuat sulit bagi para Guru BK untuk menjalin hubungan baik dengan siswa dan juga dalam penyampaian materi layanannya.
2. Solusi
- a. Pemberian layanan BK sekreatif dan seinovatif mungkin untuk menarik perhatian siswa.
  - b. Praktikan berusaha menjelaskan peran Bimbingan dan Konseling. Walaupun BK tidak ada dalam penilaian Raport sekolah, namun peran BK sebenarnya adalah mendampingi siswa dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir.
  - c. Perlu adanya pendekatan baik dari guru pembimbing maupun praktikan agar siswa beranggapan bahwa BK adalah menyenangkan dan bersahabat dengan mereka.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu serangkaian program yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak terkecuali Program Studi Bimbingan dan Konseling yang mewajibkan kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan PPL di sekolah tahun ini telah terlaksana dengan baik terbukti dengan tercapainya program yang sudah terlaksana, selain itu terlaksana juga program insidental yang ada di sekolah. PPL ini merupakan program yang sangat menguntungkan sekali bagi mahasiswa karena mahasiswa mengetahui dan praktik secara langsung di sekolah khususnya di SMK N 1 Depok. Hal inilah yang membuat semakin bertambahnya pengalaman berharga yang tidak kita dapatkan di kampus.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

##### **1. Bagi Sekolah**

- Kerja sama dan komunikasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa KKN-PPL perlu ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahpahaman.
- Mohon untuk pihak sekolah memberikan jam masuk kelas bagi BK karena siswa membutuhkan bimbingan serta layanan BK guna menyelesaikan permasalahannya.

##### **2. Bagi mahasiswa**

- Ketika melakukan observasi mahasiswa harus benar-benar memperhatikan aspek-aspek yang diperlukan oleh seorang guru dalam mengajar.
- Persiapan mengajar sangat perlu agar dalam melaksanakan praktik mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

Dr. Muh Nur Wangid, M.Si. *Pendomen Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.

UPPL. 2012. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

# KEGIATAN PPL DI SMK NEGERI 1 DEPOK YOGYAKARTA TAHUN 2014

## PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BMBINGAN

### UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

OLEH: RULLY AGE IRAWAN

#### ABSTRAK

Kegiatan KKN-PPL dilaksanakan secara terpadu bagi seluruh jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, begitu pula dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan Bimbingan dan konseling secara profesional di Sekolah.

Program PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Dalam pelaksanaan PPL, terdapat serangkaian kegiatan sebelum mahasiswa diterjunkan. Sebelum tim diterjunkan ke lokasi maka tim memulai kegiatan seperti observasi terlebih dahulu agar dapat menyesuaikan dengan sekolah masing-masing. Selain itu juga adanya *mikroteaching* untuk membekali mahasiswa pada saat PPL di lokasi.

Keseluruhan pelaksanaan PPL tahun ini dapat dikatakan lancar dan terlaksana dengan baik sesuai program yang telah direncanakan. Adapun keberhasilan semua itu tidak lepas dari semua pihak. Pada akhirnya kegiatan PPL yang telah dilaksanakan sekurang-kurangnya dua setengah bulan ini benar-benar memberikan manfaat bagi praktikan.

Kata Kunci : Bimbingan dan Konseling, PPL

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMK NEGERI 1 DEPOK YOGYAKARTA**



**Disusun Oleh :**

**RULLY AGE IRAWAN**

**11104244048**

**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan PPL di SMK Negeri 1 Depok :

Nama : Rully Age Irawan  
NIM : 11104244048  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Benar-benar telah menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Depok sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 Hasil kegiatan laporan PPL tercakup dalam laporan ini.

Dosen Pembimbing, Yogyakarta, 17 September 2014  
Guru Pembimbing,

**Budi Astuti, MP.d**

NIP. 19770808 200604 2 002

**Dra. Sri Widayati**

NIP. 19550804197402 2 002

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 1 Depok

Koordinator PPL Sekolah,

**Drs. Eka Setiadi, MP.d**

NIP. 19591208 198403 1 008

**Yeti Suryati, SP.d**

NIP. 19611208 198103 2 001